



PENGAJARAN ESP BAGI POLISI PARIWISATA DI SEKOLAH TINGGI POLDA BALI

¹I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi, I Made Astu Mahayana², Ni Nyoman Kertiasih³

^{1,2,3}Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia
gungdian03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada fungsi bahasa yang digunakan dan frekuensi kemunculan fungsi bahasa dalam pengajaran polisi pariwisata di Sekolah Polisi Negara Polda Bali. Bahasa yang digunakan diklasifikasikan ke dalam beberapa fungsi. Menurut Leech (1993), fungsi bahasa diklasifikasikan menjadi lima fungsi, yaitu: fungsi informatif, ekspresif, direktif, estetis, dan fatik. Sedangkan menurut Blundell (1978) ekspresi dapat berupa 'salam', 'perkenalan', 'bertanya', dan sebagainya. Namun berdasarkan percakapan polisi pariwisata, teori harus disajikan berdasarkan pada prosedur yang diterapkan selama percakapan polisi pariwisata, sehingga bisa diterapkan dalam praktik. Penelitian ini menggunakan metode ceramah, *pair work* dan *conversation*. Hasil penelitian ini adalah pengajaran bahasa Inggris ESP kepada calon polisi pariwisata perlu diberikan, mengingat calon polisi pariwisata akan berhadapan langsung dengan wisatawan asing di lapangan. Pengenalan terhadap bahasa Inggris ESP masih sangat jarang untuk diberikan. Sehingga, dianggap perlu untuk diberikan pengenalan yang lebih sering dengan cara memberikan pelatihan awal kepada calon polisi pariwisata tersebut. Hal ini diharapkan dapat membantu calon polisi pariwisata yang awalnya hanya memperoleh pelajaran bahasa Inggris umum dapat berkembang dengan materi ESP khusus calon polisi pariwisata.

Kata Kunci: pengajaran bahasa Inggris; ESP; polisi pariwisata

Abstract

This study focuses on the language functions used and the frequency of occurrence of language functions in the teaching of tourism police at Bali Police State School. The language used is classified into several functions. According to Leech (1993), language functions are classified into five functions, namely: informative, expressive, directive, aesthetic, and fatigue functions. Meanwhile, according to Blundell (1978) expressions can be 'greetings', 'introductions', 'ask questions', and so on. However, based on the tour police conversation, the theory must be presented based on the procedures applied during the tourism police conversation, so that it can be applied in practice. This study applied lecture, pair work and conversation methods. As a result teaching, ESP to tourism police candidates needs to be given, considering the tourism police candidates will face directly with foreign tourists in the field. The introduction to ESP is still seldom to be given. Thus, it is considered necessary to be given a more frequent introduction by providing initial training to the tourism police candidates. This is expected to help tourism police candidates who initially

only get general English lessons can develop with ESP material specifically for tourism police candidates.

Keywords: *English Teaching; ESP; Tourism Police*

PENDAHULUAN

Komunikasi dapat dilakukan secara verbal atau nonverbal, tentu saja dalam melakukan komunikasi kita menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan kepada pendengar, pesan itu sendiri dapat berupa ide, yang akan ditransfer ke pendengar. Studi tentang fungsi bahasa dapat membantu seseorang untuk belajar dan memahami fungsi ucapan yang dapat digunakan dalam melakukan komunikasi. Seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa dalam komunikasi. Untuk setiap negara, sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa, misalnya di Indonesia, sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Ada beberapa tujuan untuk belajar bahasa Inggris, didasarkan pada profesi seseorang yaitu bahasa Inggris untuk tujuan khusus atau ESP sebagai contoh, bahasa Inggris untuk pariwisata, medis, dan lainnya.

Penelitian ini berfokus pada fungsi bahasa yang digunakan dan frekuensi kemunculan fungsi bahasa dalam pengajaran polisi pariwisata di Sekolah Polisi Negara Polda Bali. Bahasa yang digunakan diklasifikasikan ke dalam beberapa fungsi. Menurut Leech (1993), fungsi bahasa diklasifikasikan menjadi lima fungsi, yaitu: fungsi informatif, ekspresif, direktif, estetis, dan fatik. Sedangkan menurut Blundell (1978) ekspresi dapat berupa 'salam', 'perkenalan', 'bertanya', dan sebagainya. Namun berdasarkan percakapan polisi pariwisata, teori harus disajikan berdasarkan pada prosedur yang diterapkan selama percakapan polisi pariwisata, sehingga bisa diterapkan dalam praktik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode ceramah, *pair work*, dan *conversation*. Adapun beberapa langkah yang digunakan berdasarkan prosedur yang diterapkan oleh polisi pariwisata di lapangan. Pengajaran bahasa Inggris dimulai dari perkenalan diri, percakapan di lalu lintas (menunjuk arah), menerangkan rambu-rambu lalu lintas, dan pelayanan SIM, dengan menggunakan prosedur-prosedur yang diterapkan dalam penelitian ini, ekspresi dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi-fungsi bahasa. Penelitian ini dapat membantu polisi pariwisata untuk mempelajari ekspresi dalam bahasa Inggris utamanya ketika mereka berhadapan dengan wisatawan. Survei dilakukan di antara instruktur polisi. Mereka ditanyai tentang topik percakapan pada saat berhadapan dengan wisatawan terutama ketika mereka berhadapan dengan wisatawan asing, kemudian bahan ajar ESP dirancang sesuai dengan topik yang mereka hadapi di lapangan yaitu: memperkenalkan diri kepada wisatawan asing, menunjuk arah, memberikan keterangan mengenai lalu lintas, dan pelayanan SIM. Teori yang dikemukakan oleh para ahli dirancang berdasarkan bahan ajar ESP untuk polisi pariwisata. Perumusan bahasa yang digunakan diklasifikasikan ke dalam fungsi dan ekspresi. Ucapan atau ungkapan diklasifikasikan berdasarkan fungsi bahasa. Ucapan atau ungkapan disajikan dalam bahasa Inggris. Berikut adalah lima fungsi bahasa menurut Leech (1974:41), dan

contoh-contoh ekspresi dalam bahasa Inggris. Tabel berikut ini digunakan untuk lebih mudah dalam menganalisis data. Fungsi dan ekspresi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1

Language Function and English Expressions

Language Functions by Leech (1974)	The examples of expressions
Informational Function (giving information)	Giving Information: Yes, <u>there are some</u> restaurants in front of the hotel
Expressive Function (greeting, anger, amazement, irritation, asking or getting information, etc)	Amazement: <u>It is a very wonderful place</u>
Directive Function (requesting or command)	Requesting: <u>Can I have your ID card, please?</u>
Aesthetic Function	<u>The awesome flowers of yellow, the sparkling of trees, the nature is nice, those all really make my day!</u>
Phatic function	Stopping communication line: Have a nice day...see you soon!

Sumber: Susanthi dkk (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub diskusi ini menyajikan temuan berdasarkan pertanyaan penelitian, yang dimulai dengan pelayanan yang diterapkan oleh polisi pariwisata di lapangan, kemudian bahan ajar ESP dirancang sesuai dengan topik yang mereka hadapi di lapangan yaitu: memperkenalkan diri kepada wisatawan asing, menunjuk arah, memberikan keterangan mengenai lalu lintas, dan pelayanan SIM. Sesuai dengan data yang dikumpulkan perumusan fungsi bahasa yang dirancang oleh para ahli tidak dapat sepenuhnya ditemukan dalam percakapan polisi pariwisata ketika berhadapan dengan wisatawan asing, fungsi estetika dalam penelitian ini tidak dapat ditemukan.

Fungsi Bahasa Ketika Bertugas di Jalan dan Menanyakan Identitas

Pada saat berhadapan dengan wisatawan asing, tentunya polisi pariwisata harus memperkenalkan dirinya terlebih dahulu, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan komunikasi dengan wisatawan sehingga suasana akan terkesan lebih akrab. Berikut course design percakapan antara polisi pariwisata dengan tamu beserta penjelasannya.

Percakapan (1)

Pada percakapan di bawah ini polisi bertugas menjaga ketertiban lalu lintas, dan bertemu dengan wisatawan asing...

Police: Good morning sir/madam...I am Wayan , I am on duty this morning, how may I help you?

Guest: Oh Wayan..thank you, I want to go to Lovina beach, but I run out of petrol. Can you help me?

Police: Oh yes, you can get petrol 200 meters from here just go straight and on the left side you can find gas station

Guest : Oh thank you Wayan.

Percakapan (2)

Pada Percakapan di bawah ini polisi bertemu dengan wisatawan asing dan menanyakan identitas wisatawan asing tersebut

Police: Good morning...I'm Putu, the police on duty this morning. Can I see some photo ID?

Guest: Oh...Here it is

Police: How long have you been in Indonesia?

Guest: It is about 6 months

Police: Are you here for vacation?

Guest: Yes, I'm here for holiday

Pada awal percakapan untuk menunjukkan keramahan polisi pariwisata bisa mengucapkan salam dengan sopan, untuk menciptakan suasana yang lebih akrab. Selanjutnya polisi dapat menanyakan identitas, polisi bisa meminta wisatawan asing untuk menunjukkan paspor, SIM, atau akta kelahiran.

Tabel 2

Language Function and English Expressions

Language Function	Expressions in English by the Guide
Expressive function (greeting)	- Good Morning, sir/madam
Informational function (giving information)	- I am Wayan , I am on duty this morning
	- you can get petrol 200 meters from here just go straight and on the left side you can find gas station
Expressive Function (Offering something)	- How may I help you?
Expressive function (getting information)	- How long have you been in Indonesia?

Berdasarkan tabel (2) di atas, fungsi yang digunakan oleh polisi pariwisata pada saat menyapa dan memperkenalkan diri saat bertugas adalah fungsi ekspresif dan fungsi informasional. Terdapat penelitian sebelumnya yang menyajikan informasi tentang ekspresi linguistik tentang tingkat formalitas, yang diilustrasikan dalam Ekstrak I di bawah ini:

Tabel 3

English expressions

Greetings	
Formal	Good Morning, how may I assist you? (English)
	Hello, Mr. Jim. How are you? (English)

Informal Hi, what's up? (English)

Sumber: Susanthi dkk (2018)

Brown & Levinson (1987) menjelaskan tentang bagaimana menggunakan ekspresi formal dan informal. Semua itu bisa didasarkan pada stautus sosial, jarak sosial. Namun, beberapa buku percakapan tidak memaparkan alasan penggunaan ekspresi itu. Polisi pariwisata harus mengetahui bahwa ada tingkat formalitas dalam menggunakan berbagai ekspresi itu, dengan mengetahui tingkat formalitas mereka akan dapat menempatkan diri pada posisi yang tepat. Dalam bahasa Inggris kita dapat menyapa orang secara formal dengan menggunakan "selamat pagi", "selamat siang" atau "selamat malam", kata-kata "halo" atau "hai" dapat digunakan untuk situasi yang kurang formal. Sehingga dalam bahasa Indonesia kita bisa menyapa orang secara formal dengan menggunakan "selamat pagi" di pagi hari, "selamat siang" di sore hari "dan" selamat malam "di malam hari, sementara "hallo" atau "hai" dapat digunakan untuk situ asi yang kurang formal. Dalam bahasa Indonesia "hallo" atau "hai" dapat digunakan ketika kita menyapa teman.

Fungsi Bahasa Digunakan Saat Menunjuk Arah

Polisi pariwisata harus mampu menunjukkan lokasi atau memberikan informasi arah pada wisatawan asing, sehingga wisatawan asing tidak kebingunan dan tentunya sampai di tujuan dengan selamat. Fungsi dan ekspresi bahasa untuk tahap ini disajikan dan dijelaskan sebagai berikut.

Police: Good afternoon Sir/Madam. I'm Putu the police on duty this afternoon.. How may I assist you?

Guest: Good afternoon.. where is the way to Lovina baech.. can you show me the way?

Police: Yes sure. It is about 500 meters from here. Go straight about 200 meters, then turn right then you will find Lovina beach

Guest: Thank you Putu.

Police: Yes, have a nice day

Tabel 4

Language Function and English Expressions

Language Function	Expressions in English by the Police
Expressive function (greeting)	<u>Good afternoon...</u> Sir/Madam. I'm Putu the police on duty this afternoon.. How may I assist you
Informational function (giving information)	<u>It is about 500 meters from here.</u> Go straight about 200 meters, then turn right then you will find Lovina beach
Phatic function (stopping communication)	<u>Yes, have a nice day</u>

Berdasarkan tabel (2) di atas, fungsi yang digunakan untuk menunjuk arah adalah fungsi ekspresif, fungsi informasi dan fungsi fatik. Percakapan itu terjadi ketika wisatawan menanyakan arah. Polisi pariwisata kemudian memberikan informasi dengan ujaran “it is about...”. Dalam menunjukkan arah Polisi pariwisata dapat menunjukkan arah dengan memberikan informasi jarak, atau lokasi (dekat dengan sebuah tempat umum yang mudah dilihat).

Fungsi Bahasa Digunakan Pada Saat Menjelaskan Aturan Lalu lintas

Situasi ini diambil ketika polisi wisata menjelaskan aturan lalu lintas, sebagai contoh terdapat wisatawan asing yang tidak mengindahkan peraturan lalu lintas. Fungsi dan ekspresi bahasa untuk tahap ini disajikan dan dijelaskan sebagai berikut.

Police: stop your motor bike please..!

Guest: what is the problem?

Police: excuse me.. you have violated the traffic rule. Why don't you use your helmet?

Guest: I live near here

Police: where do you live?

Guest: I live at Santi Cottage

Police: yes, but it is the traffic rule..you have to use your helmet when you are driving motor bike. Can you show me your ID and driving license?

Guest: this is my driving license. Please try to understand me. I didn't commit the mistake intentionally. I will be more careful in the future.

Police: please do not try to argue. You will get penalty.

Guest: try to realize my helplessness. My friend is seriously ill

Police: ok..you are being pardoned at this time.. you have to obey traffic rules carefully.

Tabel 5

Language Function and English Expressions

Language Function	Expression in English
Directive function (command)	stop your motor bike please..!
Informational function (giving information)	you have to use your helmet when you are driving motor bike
Directive function (suggestion)	why don't you use your helmet?

Tabel (3) di atas menunjukkan, beberapa fungsi yang digunakan oleh polisi ketika menjelaskan rambu-rambu lalu lintas kepada turis, yaitu fungsi direktif, dan fungsi informasi. Percakapan terjadi ketika, seorang wisatawan melanggar tata tertib lalu lintas.

Fungsi Bahasa Digunakan Pada Saat Pelayanan SIM

Situasi ini diambil ketika polisi menjelaskan prosedur pembuatan SIM pada wisatawan asing. Fungsi dan ekspresi bahasa untuk tahap ini disajikan dan dijelaskan sebagai berikut.

Guest: Excuse me. I would like to get my driver's license today

Police: yes.. you have to take your driving test. Have you taken it yet?

Guest: I haven't taken it yet
Police: would you fill these papers out, please?
Guest: can I have my test today?
Police: please make an appointment for the test
Guest: if I could, I would like to have the test right now
Police: is Wednesday ok for you?
Guest: That will be good
Police: All right. You can come in on Wednesday at 10.00

Tabel 6
Language Function and English Expressions

Language Function	Expression in English
Informational Function (giving information)	please make an appointment for the test
Expressive function (offering)	is Wednesday ok for you?
Directive function (suggestion)	becareful and watch your step

Tabel (4) di atas menunjukkan, beberapa fungsi yang digunakan oleh polisi pariwisata pada saat memberikan penjelasan mengenai pembuatan SIM. Fungsi dan ekspresi bahasa yang dapat digunakan pada percakapan ini adalah fungsi informasional, fungsi ekspresif dan fungsi direktif.

Tabel 7
Frekuensi Kemunculan Fungsi Bahasa

Language Functions	The Occurrence of each Functions (Times)
Informational Function	4
Expressive Function	5
Directive Function	4
Aesthetic Function	-
Phatic Function	1

Munculnya fungsi dapat memberikan kontribusi untuk pengajar atau penulis buku teks. Kemunculan fungsi bahasa tersebut dapat membantu instruktur untuk menekankan ekspresi bahasa atau ungkapan yang dapat digunakan dalam pelayanan polisi pariwisata, instruktur dapat menemukan cara yang efektif untuk mengembangkan kompetensi siswa (polisi pariwisata) dalam menggunakan ekspresi, formalitas, status sosial, jarak sosial, dan kesopanan. Selain itu, instruktur dapat melihat fungsi apa yang paling banyak digunakan dalam percakapan, ditunjukkan (tabel 3.7) fungsi ekspresif memiliki frekuensi yang paling tinggi dalam percakapan, sedangkan fungsi informasi, dan fungsi dricetif memiliki frekuensi yang sama dalam percakapan, dengan panduan penelitian ini polisi pariwisata dapat belajar tentang tata bahasa, bentuk sopan yang dapat digunakan dalam meminta informasi memberikan penjelasan, dan seterusnya secara lebih intensif, bentuk sopan penting untuk disarankan kepada polisi pariwisata, agar wisatawan asing merasa rileks dan nyaman selama mereka berada di Bali, utamanya ketika berhadapan dengan polisi. Namun, banyak waktu dan upaya yang diperlukan bagi peneliti untuk menemukan informasi lebih lanjut tentang linguistik pariwisata. Penelitian ini juga memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi penulis buku teks untuk membuat buku teks lebih baik dan menyajikan lebih banyak contoh ungkapan seperti dalam praktik nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengajaran bahasa Inggris ESP kepada calon polisi pariwisata perlu diberikan, mengingat calon polisi pariwisata akan berhadapan langsung dengan wisatawan asing di lapangan. Pengenalan terhadap bahasa Inggris ESP sebelum dilakukannya pengabdian, masih sangat kurang untuk diberikan. Sehingga, dianggap perlu untuk diberikan pengenalan yang lebih sering dengan cara memberikan pelatihan awal kepada calon polisi pariwisata tersebut. Hal ini diharapkan dapat membantu calon polisi pariwisata yang awalnya hanya memperoleh pelajaran bahasa Inggris umum dapat berkembang dengan materi ESP khusus calon polisi pariwisata. Pengenalan bahasa Inggris ESP dapat memberikan gambaran kepada calon polisi pariwisata ketika berhadapan dengan tamu asing, pada pelajaran ESP ini praktik percakapan lebih ditekankan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode online atau daring dengan aplikasi zoom cloud, meet ataupun WA, yang belum pernah mereka terapkan sebelumnya. Sehingga dengan metode pengajaran daring atau online ini mereka juga dapat mempelajari teknologi. Mereka diberikan suatu pengajaran dalam pengenalan bahasa Inggris

ESP mengutamakan kebutuhan lapangan langsung yang berhubungan dengan kegiatan polisi pariwisata sehari-hari ketika berhadapan dengan tamu asing. Draft buku ajar yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan polisi pariwisata di lapangan. Adapun saran yang bisa diberikan dalam kegiatan ini yaitu bahasa Inggris ESP sebagai bahasa internasional dapat dikenalkan kepada calon polisi pariwisata agar mereka dapat mempraktikkan di lapangan atau berhadapan langsung dengan wisatawan asing di lapangan. Percakapan yang ditekankan adalah berkaitan dengan topik-topik pada kebutuhan riil di lapangan seperti, menayakan identitas, menunjuk arah, menjelaskan peraturan lalu lintas ataupun pada saat melayani SIM. Bahasa Inggris ESP tentunya penting diberikan kepada calon polisi pariwisata mengingat mereka akan terjun langsung ke lapangan. Metode daring atau online yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam penggunaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some Universal in Language Usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Leech, G. (1974). *Semantics*. England: Penguin Books Ltd.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Susanthi, I. G. A. A. D., Pastika, I. W., Yadhya, I. B. P., & Satyawati, M. S. (2018). Language Function Used in ELT Textbook Focused on Medical Conversation. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(1), 125–131. doi:10.17507/jltr.0901.16